

LAPORAN HASIL

USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



PEMBERDAYAAN IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN DAN DETEKSI DINI TERJADINYA ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA PANDANLANDUNG PUSKESMAS WAGIR KABUPATEN MALANG

Oleh :

**Fitriana Kurniasari S., S.Kep,Ns,M.Kep
Dr.Erlina Suci Astuti, S.Kep.Ns.,M.Kep
Joko Wiyono, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : PEMBERDAYAAN IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN DAN DETEKSI DINI TERJADINYA ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA PANDANLANDUNG PUSKESMAS WAGIR KABUPATEN MALANG
2. Nama Mitra : PUSKESMAS WAGIR
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Fitriana Kurniasari Solikhah, S.Kep., Ners., M.Kep
 - b. NIDN : 919901105201803201
 - c. Jabatan/golongan : Jabatan Fungsional Umum
 - d. Jurusan/Program Studi : D-IV Keperawatan Malang
 - e. Poltekkes Kemenkes : 085730793722
 - f. Bidang Keahlian : Keperawatan Maternitas
 - g. Alamat Email : fitriana.polkesma@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 2 Orang
 - b. Nama Anggota I/keahlian : Dr.Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep / Keperawatan Anak
 - c. Nama Anggota II/keahlian : Joko Wiyono, M.Kep., Sp.Kom/Keperawatan Komunitas
 - d. Jumlah mahasiswa : -
 - e. Alamat Kantor : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang
5. Lokasi kegiatan/mitra
 - a. Wilayah Mitra : Jalan Raya Pandansari no.9, Pandanrejo Malang
 - b. Kabupaten : Malang
 - c. Provinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 22 KM
 - e. Alamat Kantor : Jalan Raya Ketawang No. 01 Gondanglegi Kabupaten Malang
6. Luaran yang dihasilkan :
 1. Kartu Pantau Tablet Fe
 2. Jurnal ilmiah nasional
7. Jangka waktu pelaksanaan : 1 (satu) Tahun
8. Biaya Total : 2020
 - DIPA/BLU : Rp. 15,000,000,-

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Pengabmas : Program Kemitraan Melalui Pemberdayaan Ibu Hamil Dalam Pencegahan dan Deteksi Dini Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Pandanlandung Puskesmas Wagir Kabupaten Malang

NO	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu
1	Fitriana Kurniasari	Ketua	Kep. Maternitas	Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang	15 jam/minggu
2	Erlina Suci A	Anggota	Kep. Anak	Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang	15 jam/minggu
3	Joko Wiyono	Anggota	Kep. Keluarga, Komunitas dan Gerontik	Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang	15 jam/minggu

1. Objek Kegiatan: Manusia
2. Masa Pelaksanaan
Mulai : Bulan Agustus Tahun 2021
Berakhir : Bulan september Tahun 2021
3. Usulan Biaya:
4. Lokasi Kegiatan (lab/studio/lapangan): Puskesmas
5. Instansi lain yang terlibat: Tidak ada
6. Temuan yang ditargetkan: Booklet dan Publikasi jurnal pengabdian masyarakat
7. Kontribusi mendasar pada suatu bidang keilmuan: Meningkatkan pengetahuan ibu dalam pencegahan dan deteksi dini terjadinya anemia
8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran: Jurnal Idaman di Poltekkes Kemenkes Malang
9. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya: Kartu monitoring tablet Fe

RINGKASAN PROPOSAL

Puskesmas Wagir adalah salah satu puskesmas di Kabupaten Malang. Puskesmas ini melayani berbagai program puskesmas seperti pemeriksaan kesehatan (check up), pembuatan surat keterangan sehat, rawat jalan, lepas jahitan, ganti balutan, jahit luka, cabut gigi, pemeriksaan tensi, tes hamil, bersalin / persalinan, pemeriksaan anak, tes golongan darah, asam urat, kolesterol dan lainnya. Pelayanan Puskesmas Wagir juga baik dengan tenaga kesehatan yang baik, mulai dari perawat, dokter, alat kesehatan dan obatnya. Puskesmas ini dapat menjadi salah satu pilihan warga masyarakat Kota Malang untuk memenuhi kebutuhan terkait kesehatan.

Masalah yang dihadapi oleh mitra ada 3 macam. Pertama, tingkat pendidikan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas wagir masih rendah. Kedua, kesadaran ibu hamil untuk mengonsumsi makanan tinggi gizi bagi ibu hamil masih rendah. Ketiga, jumlah ibu hamil yang menderita anemia masih tinggi, khususnya di desa Pandanlandung.

Solusi dari masalah tersebut maka akan dilakukan solusi yaitu memberikan sosialisasi terkait peningkatan pengetahuan dan modifikasi makanan tinggi gizi bagi ibu hamil. Pelatihan modifikasi makanan tinggi zat besi dan pemeriksaan Hb untuk ibu hamil.

Peserta terdiri atas 25 orang ibu hamil dan 8 orang kader, yang akan diberikan pengetahuan sesuai dengan program kelas hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Wagir. Kegiatan teori dievaluasi menggunakan pre-post test, sedangkan praktik akan dilakukan evaluasi melalui praktik masing-masing ibu hamil.

Target luaran kegiatan terdiri atas 2 macam yaitu 1) Kartu Monitoring Tablet Fe, dan 2) Publikasi Jurnal Pengabmas. Jumlah biaya yang diperlukan pada kegiatan ini sebanyak Rp. 15,000,000,-

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG (ANALISIS SITUASI)

Anemia merupakan masalah medik yang paling sering dijumpai di klinik di seluruh dunia, disamping berbagai masalah kesehatan utama masyarakat, terutama di negara berkembang, yang mempunyai dampak besar terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi, serta kesehatan fisik (Bakta, 2006). Sel darah merah mengandung hemoglobin yang memungkinkan mereka mengangkut oksigen dari paru-paru, dan mengantarkannya ke seluruh bagian tubuh. Anemia menyebabkan berkurangnya jumlah sel darah merah atau jumlah hemoglobin dalam sel darah merah, sehingga darah tidak dapat mengangkut oksigen dalam jumlah sesuai yang diperlukan tubuh.

Hasil Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Indonesia tahun 2004 kejadian anemia ibu hamil sebanyak 50%, sedangkan target tahun 2004 angka kejadian anemia 50% (Ikatan Bidan Indonesia, 2004). Berdasarkan Survey Kajian Data Anemia Dinas Kesehatan Jawa Timur tahun 2002, prevalensi AGB ibu hamil di Jawa Timur sebesar 42,6%, sedangkan di Kabupaten Malang tahun 2003 sebesar 39,33%. Dinas Kesehatan Jawa Timur tahun 2006 angka kejadian anemia pada ibu hamil 55% dari target 50%. (Wirakusumah, 1999). Salah satu sasaran yang ditetapkan pada Indonesia Sehat 2010 adalah menurunkan angka kematian maternal menjadi 125 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian neonatal menjadi 16 per 1000 kelahiran hidup (Sarwono, 2002). Masalah yang dihadapi oleh pemerintah Indonesia adalah tingginya prevalensi anemia ibu hamil yaitu 50,9 % dan sebagian besar penyebabnya adalah kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin, sehingga yang ditimbulkan disebut anemia kekurangan besi (Depkes RI, 2003). Upaya-upaya dalam penanggulangan anemia gizi terutama pada wanita hamil telah dilaksanakan pemerintah. Salah satu caranya adalah melalui suplementasi tablet besi.

Program suplementasi tablet besi (Fe) pada ibu hamil telah berlangsung ±30 tahun, namun anemia gizi masih menjadi masalah kesehatan, khususnya anemia gizi ibu hamil yaitu sebesar 24,5% (Riskesdas 2007). Salah satu upaya pencegahan yang dianggap efektif adalah melalui program pendidikan gizi tentang anemia gizi.

Pemahaman tentang tablet besi (Fe) dan anemia gizi masih belum banyak diketahui, karena tidak banyak tulisan dan buku yang menjelaskan pengetahuan ini. Program dan model pencegahan anemia gizi yaitu fortifikasi, suplementasi tablet besi (Fe), dan edukasi kepada kader dan ibu hamil melalui pelatihan dan pendampingan ibu hamil.

Data di desa Pandanlandung Puskesmas Wagir, angka kejadian anemia pada ibu hamil bulan oktober-november berkisar antara 25 orang. Setelah dilakukan survey, ternyata penyebab utamanya adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan dan ibu hamil cenderung tidak memperdulikan pentingnya tablet fe yang diberikan oleh bidan atau tenaga kesehatan karena ibu hamil di daerah tersebut menganggap bahwa tablet fe hanya membuat merasa mual jika diminum dan anggapan tersebut telah menjadi budaya pada ibu hamil di daerah tersebut. Data menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia di daerah tersebut rata – rata adalah ibu hamil yang bekerja di luar rumah dan kondisi sosial ekonominya cenderung tinggi. Tingkat pendidikan ibu di wilayah kerja puskesmas wagir mayoritas adalah lulusan sekolah dasar dan sekolah menengah. Mayoritas dari faktor pendidikan tersebut ibu hamil yang ada di wilayah kerja puskesmas wagir tidak bekerja (ibu rumah tangga). Penopang ekonomi dari keluarga adalah suami, yang sebagian besar bekerja sebagai kuli bangunan dan buruh kasar. Beberapa ibu hamil penderita anemia di wilayah kerja puskesmas Wagir juga menderita kekurangan energi kronis (KEK) sehingga status gizi ibu hamil banyak yang kurang.

Upaya pencegahan efektif untuk menanggulangi anemia gizi adalah dengan memberikan tambahan pengetahuan, mengubah pola makan artinya asupan makan yang diberikan banyak mengandung zat besi dan memberdayakan kader yang ada di desa Pandanlandung. Dalam kasus yang berat diberikan suplemen zat besi dalam kurun waktu tertentu dan tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan transfusi (Depkes, 2003).

1.2 PERMASALAHAN MITRA

- 1.2.1 Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang anemia pada ibu hamil
- 1.2.3 Rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil di Desa Pandanlandung
- 1.2.3 Rendahnya tingkat status gizi ibu hamil di Desa Pandanlandung

- 1.2.4 Rendahnya pengetahuan ibu hamil terkait modifikasi menu tinggi Fe untuk pemenuhan nutrisi dalam masa kehamilan
- 1.2.5 Pemahaman keluarga tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil masih rendah
- 1.2.6 Jumlah kader kesehatan yang khusus tentang anemia pada ibu hamil sedikit, tidak sesuai dengan jumlah keluarga di Desa Pandanlandung

1.3 TUJUAN

1.3.1 Tujuan Umum

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada ibu hamil di desa Pandanlandung diharapkan ibu hamil dapat memberdayakan diri dalam mencegah dan mendeteksi dini terjadinya anemia.

1.3.2 Tujuan Khusus

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada ibu hamil di desa Pandanlandung diharapkan ibu hamil :

1. Memahami pengetahuan tentang konsep penyakit anemia yang terjadi pada ibu hamil.
2. Memahami cara menyusun menu seimbang untuk kecukupan gizi bagi ibu hamil
3. Melakukan kegiatan pemberdayaan dalam deteksi dini dan pencegahan terjadinya anemia sesuai dengan metode yang telah diajarkan
4. Melakukan praktik pengisian kartu monitoring tablet Fe untuk ibu hamil

1.4 MANFAAT KEGIATAN

1.4.1 Manfaat bagi Poltekkes Kemenkes Malang

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dukungan dalam laporan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menunjang kualitas akreditasi institusi.

1.4.2 Manfaat bagi Ibu Hamil di Puskesmas Wagir

Meningkatkan pengetahuan tentang konsep anemia dan cara pencegahan serta penyusunan menu seimbang untuk kecukupan gizi bagi ibu hamil

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 SOLUSI

Solusi untuk mengatasi permasalahan di desa Pandanlandung antara lain memberikan pemahaman tentang konsep anemia dan cara melakukan deteksi dini pada masyarakat yang mempunyai faktor resiko terkena anemia pada masa kehamilan. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini penyakit anemia, maka diberikan penyuluhan tentang:

Anemia adalah berkurangnya jumlah eritrosit serta hemoglobin dalam 1mm³ darah atau berkurangnya volume sel yang dipadatkan dalam 100 ml darah. Kondisi yang ditimbulkan seperti kehilangan komponen darah, elemen tidak adekuat atau kurang nutrisi yang dibutuhkan untuk pembentukan sel darah yang mengakibatkan penurunan kapasitas pengangkutan oksigen darah.

1) Penyebab

- a. Penurunan produksi sel darah merah oleh sumsum tulang
- b. Peningkatan kerusakan sel darah merah
- c. Perdarahan atau kehilangan darah. Seperti perdarahan menstruasi yang berat, luka dan perdarahan lambung.
- d. Penyerapan zat besi yang tidak optimal
- e. Penghancuran sel darah merah yang berlebihan

2) Tanda-Tanda Anemia

- a. Gejala umum dari anemia itu sendiri, yang sering disebut sebagai sindroma anemia yaitu merupakan kumpulan gejala dari anemia, dimana hal ini akan tampak jelas jika hemoglobin dibawah 7– 8 g/dl dengan tanda-tanda adanya: kelemahan tubuh, lesu, mudah lelah, pucat, pusing, palpitasi, penurunan daya konsentrasi, sulit nafas (khususnya saat latihan fisik), mata berkunang – kunang, telinga mendenging, menurunnya daya tahan tubuh, dan keringat dingin.
- b. Atropi papil lidah. Permukaan lidah tampak licin dan mengkilap disebabkan karena hilangnya papil lidah

- c. Gejala lebih lanjut adalah kelopak mata, bibir, lidah, kulit, dan telapak tangan menjadi pucat.
- d. Sistem Urogenital: gangguan haid dan libido menurun.
- e. Epitel: warna pucat pada kulit dan mukosa, elastisitas kulit menurun, serta rambut tipis dan halus.

3) Macam-macam anemia pada ibu hamil

- a. Anemia defisiensi besi/ karena kekurangan zat besi

Penyebab tersering anemia selama kehamilan dan masa nifas adalah defisiensi besi dan kehilangan darah akut. Tidak jarang keduanya saling berkaitan erat, karena pengeluaran darah yang berlebihan disertai hilangnya besi hemoglobin dan terkurasnya simpanan besi pada suatu kehamilan dapat menjadi penyebab penting anemia defisiensi besi pada kehamilan berikutnya. Status gizi yang kurang sering berkaitan dengan anemia defisiensi besi (Scholl, 1998). Pada gestasi biasa dengan satu janin, kebutuhan ibu akan besi yang dipicu oleh kehamilannya rata-rata mendekati 800 mg; sekitar 500 mg, bila tersedia, untuk ekspansi massa hemoglobin ibu sekitar 200 mg atau lebih keluar melalui usus, urin dan kulit. Jumlah total ini 1000 mg jelas melebihi cadangan besi pada sebagian besar wanita. Kecuali apabila perbedaan antara jumlah cadangan besi ibu dan kebutuhan besi selama kehamilan normal yang disebutkan diatas dikompensasi oleh penyerapan besi dari saluran cerna, akan terjadi anemia defisiensi besi.

Dengan meningkatnya volume darah yang relatif pesat selama trimester kedua, maka kekurangan besi sering bermanifestasi sebagai penurunan tajam konsentrasi hemoglobin. Walaupun pada trimester ketiga laju peningkatan volume darah tidak terlalu besar, kebutuhan akan besi tetap meningkat karena peningkatan massa hemoglobin ibu berlanjut dan banyak besi yang sekarang disalurkan kepada janin. Karena jumlah besi tidak jauh berbeda dari jumlah yang secara normal dialihkan, neonatus dari ibu dengan anemia berat tidak menderita anemia defisiensi besi (Arisman, 2007).

b. Anemia karena perdarahan

Sering terjadi pada masa nifas. Solusio plasenta dan plasenta previa dapat menjadi sumber perdarahan serius dan anemia sebelum atau setelah kelahiran. Pada awal kehamilan, anemia akibat perdarahan sering terjadi pada kasus-kasus abortus, kehamilan ektopik, dan mola hidatidosa. Perdarahan masih membutuhkan terapi segera untuk memulihkan dan mempertahankan perfusi di organ-organ vital walaupun jumlah darah yang diganti umumnya tidak mengatasi defisit hemoglobin akibat perdarahan secara tuntas, secara umum apabila hipovolemia yang berbahaya telah teratasi dan hemostasis tercapai, anemia yang tersisa seyogyanya diterapi dengan besi. Untuk wanita dengan anemia sedang yang hemoglobinnya lebih dari 7 g/dl, kondisinya stabil, tidak lagi menghadapi kemungkinan perdarahan serius, dapat berobat jalan tanpa memperlihatkan keluhan, dan tidak demam, terapi besi selama setidaknya 3 bulan merupakan terapi terbaik dibandingkan dengan transfusi darah (Sarwono, 2005).

4) Akibat Anemia Pada Ibu Hamil

Akibat anemia pada ibu hamil antara lain :

- a. Abortus
- b. Persalinan preterm/sebelum waktunya
- c. Proses persalinan lama
- d. Perdarahan setelah persalinan
- e. Syok
- f. Infeksi pada saat dan sesudah persalinan
- g. Payah jantung
- h. Bayi lahir prematur
- i. Bayi cacat bawaan
- j. Kekurangan cadangan besi
- k. Kematian janin
- l. Kematian ibu

5) Penatalaksanaan dan pencegahan anemia pada ibu hamil

Penatalaksanaan dan pencegahan yang umum dilakukan adalah dengan pemberian suplemen zat besi sedikitnya 1 tablet selama 90 hari berturut-turut selama masa kehamilan. Pemeriksaan kadar Hb semua ibu hamil dilakukan pada kunjungan ANC pertama dan pada minggu ke-28. Apabila ditemukan ibu hamil dengan anemia berikan tablet Fe 2-3 kali 1 tablet perhari dan disarankan untuk tetap minum tablet zat besi sampai 4-6 bulan setelah persalinan. Pada ibu hamil trimester 3 dengan anemia perlu diberi zat besi dan asam folat secara IM dan disarankan untuk bersalin di rumah sakit.

Pencegahan juga bisa dilakukan secara mandiri dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang (4 sehat 5 sempurna) dan memperbanyak konsumsi makanan-makanan yang kaya akan zat besi seperti hati ayam (disarankan hati ayam kampung) ataupun sapi, sayur bayam dan juga buah-buahan (disarankan hati hewan, sayur dan buah organik). Dengan mengkonsumsi semua makanan tersebut, zat besi yang sangat diperlukan oleh sel-sel darah merah dapat terpenuhi secara maksimal dan dapat terhindar dari. Periksa sedini mungkin apabila terdapat tanda-tanda anemia, agar langkah-langkah antisipasi bisa segera dilakukan.

6) Cara meminum Tablet zat besi

- a. Sehari minum 1 tablet Fe pada malam hari sebelum tidur untuk mengurangi rasa mual
- b. Minum tablet Fe bersamaan dengan vitamin C dan vitamin B12, misalnya dengan jus jeruk atau air lemon untuk membantu proses penyerapan.
- c. Jangan minum tablet Fe bersamaan dengan kopi, teh, alkohol dan susu karena dapat menghambat proses penyerapan.

2.2 LUARAN

1. Kartu monitoring tablet Fe
3. Jurnal ilmiah nasional

BAB 3

METODOLOGI PELAKSANAAN

3.1 TUJUAN KEGIATAN

a. Tujuan umum

Tujuan kegiatan ini adalah untuk pemberdayaan masyarakat terutama ibu hamil dalam pencegahan dan deteksi anemia pada ibu hamil di desa Pandanlandung Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.

b. Tujuan khusus

Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat terutama ibu dalam pencegahan dan deteksi anemia, melalui tahapan :

- 1) Peningkatan pengetahuan ibu dan kader tentang anemia pada ibu hamil.
- 2) Pendampingan kader kepada ibu hamil dalam memberikan edukasi dan penggunaan kartu monitoring terkait anemia yang terjadi pada ibu hamil
- 3) Monitoring suplementasi tablet besi dengan menggunakan kartu monitoring.

3.2 MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi :

a. Masyarakat

Kegiatan pengabmas menggunakan media elektronik (powerpoint dan video) akan meningkatkan pengetahuan masyarakat dan perilaku masyarakat menjadi lebih positif dalam pencegahan anemia pada ibu hamil sehingga dapat mengontrol angka kejadian, morbiditas dan mortalitas.

b. Dosen Prodi Keperawatan Malang

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan deteksi dini terjadinya anemia ibu hamil di desa Pandanlandung puskesmas Wagir Kabupaten Malang sebagai wujud pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan sebagai pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

3.3 SASARAN

Sasaran Pemberdayaan Masyarakat dalam pencegahan dan deteksi dini anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Wagir Kabupaten Malang.

3.4 KEPANITIAAN DAN PELAKSANA KEGIATAN

Penanggung Jawab : Ketua Jurusan Keperawatan

Ketua : Fitriana Kurniasari Solikhah,S.Kep,Ns,M.Kep

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melibatkan Dosen lain yang berkenan mengikuti pengabdian masyarakat, serta beberapa mahasiswa.

3.5 METODE PENGABDIAN

Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan 3 tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Tahap Persiapan

- 1) Penyusunan Proposal dan Presentasi
- 2) Pengurusan administrasi dan perijinan (Kesbangpol kabupaten malang)
- 3) Pembuatan leaflet dan booklet pencegahan dan deteksi dini anemia pada ibu hamil.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan metode pembentukan masyarakat (Kader Posyandu), Pelatihan dan Pendampingan yang meliputi kegiatan teori, praktek dan pendampingan.

1) Teori

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dibutuhkan pemberian informasi tentang etiologi, tanda gejala, akibat, cara pencegahan dan deteksi dini anemia pada ibu hamil. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dan cara mengintervensinya sehingga menjadi perilaku yang positif dalam pencegahan penyakit.

2) Praktik

Guna menunjang pelaksanaan pencegahan anemia, rencana kegiatan kelompok.

3) Pendampingan

Untuk memberikan pemahaman dan pengalaman langsung akan dilaksanakan pendampingan pada saat kader memberikan penyuluhan untuk upaya merubah sikap dan perilaku masyarakat dalam pencegahan dan deteksi anemia pada ibu hamil, pendampingan dilakukan setiap jadwal pelaksanaan pada masyarakat umum.

4) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan di akhir kegiatan.

c. Output dan Outcome

Output yang diharapkan adalah terbentuk kelompok masyarakat (Kader Posyandu) yang akan bertugas dalam melakukan pencegahan dan deteksi dini anemia pada ibu hamil.

BAB 4

RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABMAS

4.1 TEMPAT DAN WAKTU

Tempat Pengabdian pada Masyarakat di Desa Pandanlandung Puskesmas Wagir Kota Malang. Waktu Kegiatan Pengabmas Februari s.d Agustus 2021

4.2 RENCANA KEGIATAN/JADWAL RINCI KEGIATAN

1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	2021	2021											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Penyusunan Proposal													
2.	Proses Perijinan													
3.	Penyiapan Masyarakat sebagai peserta pengabmas													
4.	Penyusunan leaflet dan booklet													
5.	Pembentukan Kelompok kader													
6.	Praktik pelaksanaan pencegahan dan deteksi dini anemia pada ibu hamil													
7.	Monitoring dan Evaluasi													
8.	Pelaporan													
9.	Publikasi													

2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 2.1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.

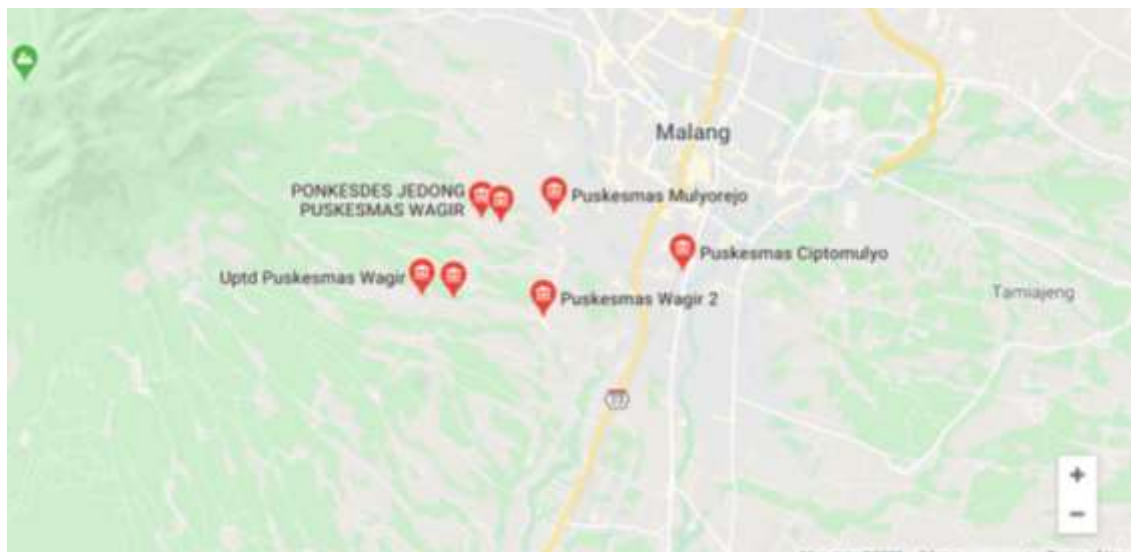
TGL	PUKUL	KEGIATAN	PELAKSANA	KET.
28 Juni 2021 2021	08.00-08.10	Pembukaan	Ketua Puskesmas	Panitia
	08.10-08.30	Perkenalan Tim Pengabmas	Panitia	
	08.30-09.30	Penyuluhan tentang pencegahan dan deteksi dini anemia pada ibu hamil Pemeriksaan kadar Hb	Fitriana Kurniasari S,S.Kep,Ns,M.Kep Dr.Erlina Suci Astuti, S.Kep,Ns,M.Kep	
	09.30-10.30	Pembentukan kelompok kader	Fitriana Kurniasari S,S.Kep,Ns,M.Kep Mahasiswa	
	10.30-11.00	RTL dan Penutupan	Fitriana Kurniasari S,S.Kep,Ns,M.Kep	
02 Juli 2021	08.00-08.10	Pembukaan	Panitia	Panitia
	08.10-08.30	<i>Pre Test</i>	Panitia	
	08.30-09.30	Pelatihan tentang penggunaan kartu monitoring tablet Fe	Fitriana Kurniasari S,S.Kep,Ns,M.Kep Dr.Erlina Suci Astuti, S.Kep,Ns,M.Kep	
	09.30-10.00	Pembentukan Kelompok Kader	Dr.Erlina Suci Astuti, S.Kep,Ns,M.Kep Mahasiswa	
	10.00-10.30	RTL dan Penutupan	Fitriana Kurniasari S,S.Kep,Ns,M.Kep	
(tentative menyesu aikan PPKM) Septemb er 2021	08.10-09.00	<i>Post test</i>	Panitia	
	09.00-selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi penggunaan kartu monitoring • Konsultasi kesehatan 	- Kader - Fitriana Kurniasari S,S.Kep,Ns,M.Kep - Dr.Erlina Suci Astuti, S.Kep,Ns,M.Kep	

4.3 ALAT/BAHAN YANG DIBUTUHKAN

Alat yang dibutuhkan adalah leaflet dan *booklet*,*lcd*,*panthom*,*handscoon*,*kapas*.

BAB 5 PETA LOKASI

Puskesmas Wagir salah satu puskesmas di Kabupaten Malang. Puskesmas ini melayani berbagai program puskesmas seperti pemeriksaan kesehatan (check up), pembuatan surat keterangan sehat, rawat jalan, lepas jahitan, ganti balutan, jahit luka, cabut gigi, pemeriksaan tensi, tes hamil, bersalin / persalinan, pemeriksaan anak, tes golongan darah, asam urat, kolesterol dan lainnya. Pelayanan Puskesmas Wagir juga baik dengan tenaga kesehatan yang baik, mulai dari perawat, dokter, alat kesehatan dan obatnya. Puskesmas ini dapat menjadi salah satu pilihan warga masyarakat Kota Malang untuk memenuhi kebutuhan terkait kesehatan. Harga pengobatan juga memiliki tarif murah



GAMBAR 6.1 Peta Lokasi Puskesmas Wagir

BAB 6

HASIL YANG DICAPAI

6.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Pengabmas

1. Proses Perijinan:

Pengabmas ini dimulai dengan persamaan persepsi kepada Kepala Puskesmas Wagir beserta bidan dan kader yang akan membantu dalam proses pengabmas selama masa pandemi covid 19. Proses perijinan dimulai dengan pengurusan surat ijin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang. Kemudian dilanjutkan mengajukan surat kesediaan dari Dinkes Kabupaten Malang, surat dari dinkes selesai pada tanggal 18 Juni 2021 nomor surat: 070/2141/35.07.103/2021. Kegiatan pelaksanaan pengabmas yang pertama dilakukan pada tanggal 28 Juni bertempat di Ponkesdes Pandanlandung Malang. Hadir sesuai undangan yakni 25 ibu hamil dengan anemia beserta 8 kader yang mendapatkan pengetahuan terkait dengan anemia. Ibu hamil dan kader juga dilatih terkait dengan penggunaan kartu monitoring suplementasi tablet Fe yang harus diisi setiap hari. Penekanan penggunaan kartu tersebut diperdalam oleh kader untuk follow up kepada masyarakat sekitar. Kartu monitoring suplementasi tablet Fe ini juga memantau konsumsi lauk hewani, sayur mayur dan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil berupa biskuit

2. Proses Persiapan Pengabdian Masyarakat

Mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembelian ATK, fotocopy proposal dan penjilidan, pemesanan spanduk dan pembelian alat pelindung diri (, masker, dan hansanitizer) yang digunakan pada pengabmas. Bersama tim Pengabmas melakukan koordinasi dengan perawat koordinator dan bidan desa setempat tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan penyediaan tempat untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung 3 tahap. Menyepakati dengan perawat koordinator tentang kader kesehatan yang akan diikuti sebagai peserta dalam kegiatan tersebut serta tanggal dan jam pelaksanaan kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh kader tersebut. Dalam pertemuan koordinasi ini juga dijelaskan tentang tujuan, manfaat dan luaran yang diharapkan dari kegiatan tersebut. Hasil pertemuan koordinasi tersebut ditetapkan tanggal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah pada tanggal 28 Juni dan

2 juli, dan evaluasi dilaksanakan secara door to door dibantu dengan kader karena pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah. Mempersiapkan materi dan kartu monitoring kemudian menggandakan, membuat soal pretestt dan postestt dan membuat SOP. Mengadakan rapat dengan Tim Pengabmas, mempersiapkan pelaksanaan pengabmas serta mempersiapkan administrasi pertanggungjawaban keuangan kegiatan pengabmas.

3. Proses Inti Pelaksanaan Pengabmas

1) Pertemuan responden (Hari 1)

Pertemuan dihadiri oleh 25 orang ibu hamil dan 8 orang kader kesehatan yang diundang. Kegiatan ini diawali dengan registrasi seluruh peserta, kemudian sambutan ketua panitia dan selanjutnya dibuka secara resmi oleh perawat koordinator bersama bidan desa setempat. Setelah itu para ibu hamil diperiksa kadar Hb yang merupakan program dari Puskesmas.

2) Pre Test

Melakukan pre testt kepada seluruh ibu hamil sebelum memulai penyampaian materi anemia.

3) Penyampaian materi dan penyuluhan tentang anemia pada kehamilan.

Kegiatan yang pertama adalah pemberian materi anemia pada masa kehamilan. Pada kegiatan pertama responden dibagikan alat pelindung diri berupa masker dan handsanitizer.

Kegiatan kedua adalah pelatihan pengisian kartu monitoring tablet Fe sebagai upaya mensukseskan program pemerintah, pencegahan dan deteksi dini terjadinya anemia. Ibu hamil dan kader diajarkan tentang bagaimana cara pengisian kartu tersebut, manfaat dan tujuannya. Para peserta juga diajarkan terkait cara cuci tangan yang benar sebagai upaya pencegahan covid19. Diskusi dilakukan dua arah dibantu dengan ibu kader, ibu bidan dan bu lurah desa Pandanlandung, setelah itu dilanjutkan dengan redeomnstrasi cara pengisian kartu oleh perwakilan ibu hamil dan kader. Kemudian dilanjutkan oleh semua peserta secara bergantian melakukan semua jenis tindakan pemeriksaan yang telah diajarkan dengan cara saling memeriksa antar peserta. Fasilitator mendampingi dan melakukan penilaian. Semua peserta mengikuti acara kegiatan sampai selesai dan terasa antusias.

4) Post Test

Post test dilaksanakan tentang materi anemia pada masa kehamilan yang disampaikan oleh pemateri.

5) Penutup

Acara penutup dilaksanakan oleh Ketua Kader Kesehatan desa Pandanlandung, dan disampaikan rencana evaluasi pada 2 minggu kemudian.

6) Evaluasi

Kegiatan evaluasi ditekankan pada praktik cara pengisian kartu monitoring yang benar dan cara menerapkan protokol kesehatan pada era new normal. Fasilitator mendampingi sekaligus menilai dengan lembar observasi yang telah disiapkan.

6.2 Hasil Pengetahuan

Nilai pengetahuan berdasarkan hasil pre tes dan pos tes pada kegiatan pertama dan kedua. Sedangkan hasil observasi praktik pengisian kartu monitoring, yaitu sesuai dengan poin-poin yang ada di dalam kartu monitoring tablet Fe.

Tabel. 1 Hasil Distribusi Nilai Responden

Responden	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ibu hamil	25	50.00	70.00	62.72	5.5048
kader	8	60.00	70.00	64.5	4.3779

Hasil kuesioner distribusi responden yang mendapatkan nilai minimum dari ibu hamil 50 dan kader 60. Nilai maksimum yang didapatkan adalah dari ibu hamil 70 dan kader 70.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pengetahuan Pre Test Pos Test

	Pre Test		Post Test	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Baik	0	0%	21	64%
Cukup	8	32%	12	36%
Kurang	25	78%	0	0%
Total	30	100%	30	100%

Hasil kuesioner pre test kader didapatkan nilai kurang 78% dan nilai cukup adalah 32%. Sedangkan hasil post test didapatkan nilai baik 64% dan nilai cukup sebanyak 36%.

6.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan, penyampaian materi pengetahuan ibu hamil dan kader sebelum pelatihan dengan nilai kurang dan setelah pelatihan meningkat menjadi baik, demikian juga nilai ketrampilan sebelum pelatihan dengan nilai kurang dan setelah pelatihan meningkat menjadi baik. Ibu hamil di desa Pandanlandung sangat aktif dalam mengikuti pelatihan, dapat dilihat dari data kehadiran selama pelatihan, dan hasilnya sangat memuaskan. Mereka juga menghimbau minta diadakan pelatihan lagi pada topik yang berbeda. Pelatihan penggunaan kartu monitoring tablet Fe, khususnya pada kelompok resiko (ibu hamil) sangat efektif dilakukan mengingat angka penderita anemia pada masa kehamilan yang masih cukup tinggi di desa Pandanlandung dan efek yang ditimbulkan dari anemia pada kehamilan cukup beresiko. Hasil ini sesuai dengan penelitian Susiloningtyas, menyatakan bahwa anemia defisiensi besi pada kehamilan dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dan kelahiran prematur. Lebih lanjut dalam penelitiannya tentang mekanisme biologi dampak pemberian zat besi pada pertumbuhan janin dan kejadian kelahiran premature melaporkan anemia dan defisiensi besi dapat menyebabkan ibu dan janin menjadi stres sebagai akibat diproduksinya corticotropin-releasing hormone (CRH). Peningkatan konsentrasi CRH merupakan faktor resiko terjadinya kelahiran prematur, pregnancy-induced hypertension. Disamping itu juga berdampak pertumbuhan janin. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Cristian (2003) dan Palma (2007) yang menyatakan suplemen zat besi berhubungan dengan resiko BBLR pada ibu yang mengalami anemia.

Dengan pelatihan kepada ibu hamil dan kader tentang pencegahan dan deteksi dini terjadinya anemia, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat merubah pola hidup menjadi lebih sehat. Pelatihan ini ditujukan untuk ibu hamil dan kader agar dapat menyampaikan kepada masyarakat wilayahnya khususnya untuk ibu kader dalam upaya monitoring program pemerintah bebas anemia dengan penggunaan kartu tersebut, karena kader dapat secara langsung dan lebih mudah berkoordinasi dengan masyarakat secara. Dengan demikian distribusi ibu hamil yang meminum tablet Fe menjadi meningkat dan angka ibu hamil dengan anemia khususnya di desa Pandanlandung bisa berkurang.

Penghematan waktu dan biaya. Dengan adanya sumber pengetahuan yang terstruktur dengan baik, maka organisasi akan mudah untuk menggunakan pengetahuan

tersebut untuk konteks yang lainnya, sehingga organisasi akan dapat menghemat waktu dan biaya. Peningkatan aset pengetahuan. Sumber pengetahuan akan memberikan kemudahan kepada setiap karyawan untuk memanfaatkannya, sehingga proses pemanfaatan pengetahuan di lingkungan organisasi akan meningkat, yang akhirnya proses kreatifitas dan inovasi akan terdorong lebih luas dan setiap karyawan dapat meningkatkan kompetensinya (Davenport, 2000). Pendapat ini sejalan dengan Purwanto (2006), penggunaan kartu pemantauan minum tablet Fe yang diberikan pada kelompok perlakuan membuat motivasi responden timbul yang mendorong seseorang untuk berbuat yang positif. Woodworth (dalam Purwanto, 2006) menyatakan bahwa motif yang timbul sekonyong-konyong (emergency motives) ialah motif yang timbul jika situasi menuntut timbulnya kegiatan yang cepat dan kuat dari kita, dalam hal ini motif itu timbul bukan atas kemauan kita, tetapi karena perangsang dari luar yang menarik kita. Sesuai dengan pendapat Purwanto (2006) yang menyatakan bahwa pada akhirnya tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemaunnya untuk melakukan sesuatu sehingga memperoleh hasil atau tujuan tertentu

Efek lain dari kartu pemantauan minum tablet Fe adalah merupakan suatu media, yang dapat digunakan sebagai pengingat agar responden tidak lupa mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran dan ini diperkuat dengan pesan yang tertera pada kartu "sudahkan ibu hari ini, minum tablet tambah darah" dan "ingat minum sehari sekali 1 tablet. Agar untuk menguatkan responden semakin yakin apa yang dikonsumsinya sesuai dengan anjuran, maka setiap kali responden mengkonsumsi tablet Fe pada kartu tersebut, responden akan memberikan tanda berdasarkan konsumsi harian. Sebagaimana menurut Purnamawati dan Eldarni 2001, media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat seseorang sedemikian rupa sehingga terjadi suatu proses. Dengan adanya media pengingat yang digunakan dapat membantu mengingat hal penting yang harus dilakukan oleh responden. Dengan demikian dapat diketahui pelatihan pencegahan dan deteksi dini terjadinya anemia dengan penerapan protokol kesehatan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader dalam melayani masyarakat dan ibu hamil sebagai kelompok beresiko.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Pelatihan pencegahan dan deteksi dini terjadinya anemia pada ibu hamil efektif dilakukan, selain dapat meningkatkan pengetahuan tentang anemia penggunaan kartu monitoring tablet Fe dapat membangkitkan motivasi ibu hamil untuk meminum tablet Fe sesuai dengan target.

7.2 Saran

Pelatihan pada kelompok resiko di era new normal dapat ditingkatkan dengan materi pelatihan yang lain, diharapkan dukungan kepala puskesmas, jajarannya dan khususnya kader untuk dapat memotivasi ibu hamil dalam pelaksanaan program pemerintah terkait suplementasi tablet Fe dalam masa kehamilan, sehingga pelaksanaan lebih baik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Citrakesumasari, Anemia Gizi Masalah Dan Pencegahannya, Cet. 1 – Yogyakarta: Kalika, 2012
- Kapita Selekta Kedokteran Edisi ke Tiga Jilid I. 2001. Jakarta : Media Aesculapius FK UI
- Jamilus dan Herlina, dkk. 2008. Anemia Pada Ibu Hamil. Pustaka Bunda
- Mak, D., and Bastion, L. (2006) Sending out an SMS: an impact and outcome evaluation of the Western Australian Departement of Health'2005 chlamydia campaign. ASHM conference, Melbourne.
- Mufdilah.2009.*Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Mitra Cendikia
- Pengurus pusat Ikatan Bidan Indonesia.2003.*Standar pelayanan kebidanan*. Jakarta
- Purnamawati dan Eldarni, dkk. 2001. Media Sebagai Sarana Pembelajaran. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta:Bina pustaka sarwono prawirohardjo
- Saifudin, dkk. 2002. Manfaat Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil. Pasca Sarjana Universitas Airlangga: Surabaya
- Supandiman, Imam. 1997. *Hematologi Klinik*. Bandung : Alumni
- Suseno, Tutu A, dkk. 2009. *Kamus Kebidanan*. Yogyakarta : Citra Pustaka
- Utami, Sintha.2008. *Info Penting Kehamilan*. Jakarta : Dian Rakyat

IDENTITAS

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Fitriana Kurniasari Solikhah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Calon Dosen
4	NIP/NIK/identitas lainnya	90.11.2.155
5	NIDN	0713107903
6	Tempat dan tanggal lahir	Jombang, 05 November 1990
7	E-mail	fitriana.a9@gmail.com
8	Nomor Telepon/Hp	085730793722
9	Alamat Kantor	Jalan Besar Ijen 77C Malang
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang telah dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yg Diampu	-

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Airlangga	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan
Tahun Masuk-Lulus	2009- 2013	2015-2017
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh PASI terhadap Status Gizi Bayi Usia 1-6 Bulan di Puskesmas	Pengaruh <i>Sleep Hygiene</i> dan <i>Brain Gym</i> terhadap Kenyamanan, Endorphin, dan Kualitas Tidur Lansia
Nama Pembimbing /Promotor	Elida Ulfiana, S.Kep.Ns, M.Kep Retnayu Pradanie, S.Kep.Ns, M.Kep	Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons) Elida Ulfiana, S.Kep.Ns, M.Kep

C. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomer/Tahun
1	The Effect of Sleep Hygiene on The Sleep Quality in Elderly	Atlantis Press	Advance in Health Sciences Research, Volume 3
2	Experience of the Healthworkers in Conductin Methadone Rehabilitation Therapy at the Public Health Center	Dama International Journal	Volume 2, Issues 2, February, 2017, Pages 107-113

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The 8th International Nursing Conference "Education, Practice And Research Development In Nursing"	The Effect of Sleep Hygiene on The Sleep Quality in Elderly	April 2017, UNAIR

Lampiran



Pembagian kartu monitoring tablet Fe untuk kader





Penyuluhan dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan



Pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS WAGIR

Jl. Raya Pandanrejo No. 61 Kec. Wagir Telp. (0341) 834666
e-mail : puskesmaswagir@ymail.com website : puskesmaswagir.malangkab.go.id
Kode Pos 65158



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/253/35.07.103.108/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : drg. PRIMA PUSPITO RINI
NIP : 19710513 200604 2024
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Wagir Kabupaten Malang

Dengan ini menyatakan :

Nama : Fitriana Kurniasari Solikhah, M.Kep
NIP : 9199901105201803201
Judul Pengabmas : Pemberdayaan Ibu Hamil Dalam Pencegahan dan Deteksi Dini Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Wagir Kabupaten Malang
Tempat Pengabmas : Puskesmas Wagir

Bahwa yang bersangkutan di atas telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah UPT Puskesmas Wagir pada Bulan Juni – Agustus 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Malang

Pada Tanggal : 14 Agustus 2021

Kepala UPT Puskesmas Wagir


drg. PRIMA PUSPITO RINI
Pembina
NIP. 19710513 200604 2024

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA SASARAN DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. Prima Puspito Rini
Pimpinan Mitra : Kepala Puskesmas Wagir
Alamat : Jl. Raya Pandanrejo No.61 Kec. Wagir, Kabupaten Malang

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan pelaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Program Kemitraan masyarakat dengan judul "**Pemberdayaan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Dan Deteksi Dini Terjadinya Anemia**", guna melaksanakan dan menerapkan pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian Masyarakat dengan tujuan mengembangkan Produk-Jasa atau Target sosial lainnya dengan rincian sebagai berikut :

Nama Ketua Tim Pengusul : Fitriana Kurniasari, S.Kep.Ns., M.Kep
NIDN : 4005119001
Program Studi : Sarjana Terapan
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Malang

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra sasaran dan pelaksana kegiatan program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan



drg. Prima Puspito Rini
NIP 197105132006042024



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar (Jen No. 77 c Malang, 65112, Telepon (0341) 566075; 571388, Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikojo No. 106 Jember, Telepon (0331) 486613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang, Telepon (0341) 427547
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 45 Blitar, Telepon (0342) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wachid Haasyim No. 64 B Kediri, Telepon (0354) 773095
- Kampus V : Jalan Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek Telp (0355) 791293
- Kampus VI : Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82A Ponorogo Telp (0352) 461792

Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : DP.02.01/15/1931/2021
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Pengabmas

05 April 2021

Kepada Yth.:

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang

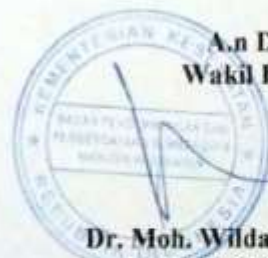
di

Tempat

Dalam rangka pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu di bidang pengabdian masyarakat dan untuk meningkatkan mutu Tenaga Pendidik di Poltekkes Kemenkes Malang, maka setiap dosen diwajibkan untuk melakukan pengabdian masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka kami mohon diberikan izin untuk Dosen Poltekkes Kemenkes Malang, sebagai berikut :

Nama Ketua : Fitriana Kurniasari Solikhah, M.Kep
NIP : 919901105201803201
Judul Pengabmas : Pemberdayaan ibu hamil dalam pencegahan dan deteksi dini terjadinya anemia pada ibu hamil di puskesmas wagir kabupaten malang
Tempat Pengabmas : Puskesmas wagir
Waktu Pengabmas : April-Juli 2021

Demikian atas izin yang diberikan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



A.n Direktur
Wakil Direktur I

Dr. Moh. Wildan A.Per.Pen, M.Pd
NIP. 196804211988031001

Tembusan Yth :

1. Kepala Puskesmas Wagir



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN



Jl. Panji No.120 Kepanjen Telp. (0341) 393730 Fax. (0341) 393731
KEPANJEN - 65163

SURAT KETERANGAN KESEDIAAN

Nomor : 070/241 /35.07.103/2021

Sebagai Lokus Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drg. DESSY DELIYATI, MM
NIP. : 196412091992032005
Jabatan : SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
Instansi : DINAS KESEHATAN
Alamat : JL. PANJI NO. 120 KEPANJEN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa memberikan ijin kepada:

Nama : Fitriana Kurniasari Solikhah, M.Kep
NIM : -
Pekerjaan : Wakil Direktur I
Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Untuk melaksanakan Penelitian di Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.

Demikian Surat Keterangan Kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kepanjen, 29 April 2021

an. KEPALA DINAS KESEHATAN

Sekretaris



Surat
drg. **DESSY DELIYATI, M.M.**

Pembina Tk. I

NIP. 19641209 199203 2 005

